

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

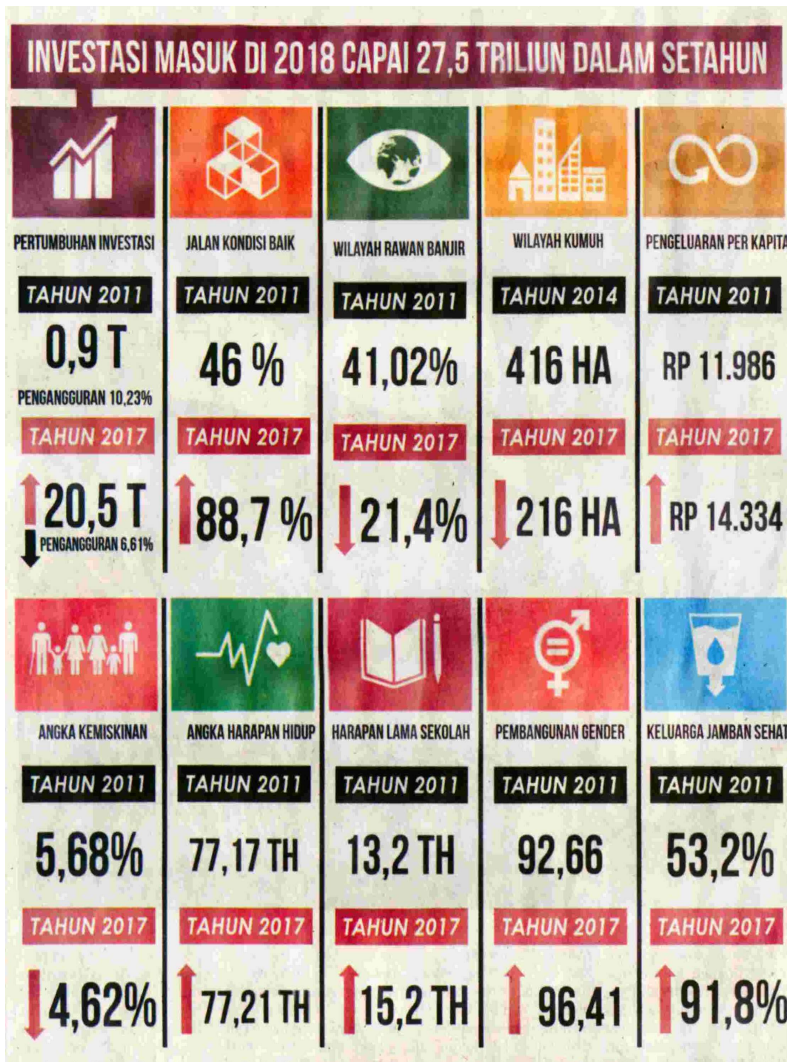
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 4

Buah Dari Provokasi Pemerintah Kota Semarang



SEMARANG - Pemerintah Kota Semarang sendiri memiliki andil besar dalam memprovokasi para investor untuk ikut berkontribusi membangun Kota Semarang. Upaya tersebut sudah terlihat dari konsep pembangunan baru Kota Semarang di era kepemimpinan Wali Kota Hendi dengan pola "Bergerak Bersama". Melalui pola pembangunan itu, pria lulusan magister manajemen Universitas Diponegoro tersebut mencoba meletakkan peran swasta sejajar dengan pemerintah sebagai stakeholder pembangunan. Hal itu bahkan dirumuskan Hendi dalam pola 4P sebagai penggerak pembangunan, yang terdiri dari Pemerintah, Private (Swasta), Pewarta, dan Penduduk atau masyarakat Semarang sendiri.

Wali kota Semarang tersebut dalam beberapa kesempatan juga secara gamblang mengungkapkan pemikirannya yang mengibaratkan Kota Semarang sebagai sebuah mobil dengan 4 roda untuk berjalan. "Kalau 4 roda ini kondisinya baik semua, maka jalannya mobil ini bisa kencang. Namun juga salah satu roda saja ada yang kempes, maka pasti jalannya akan lambat", papar Hendi. "Maka dari itu pekerjaan rumah terbesar dalam pembangunan Kota Semarang adalah membuat sebuah pola yang saling mendukung antar keempatnya", tambahnya.

Hendi sendiri mengungkapkan jika tantangan terbesar dalam pengembangan Kota Semarang adalah terkait sentimen negatif yang ada antar elemen stakeholder pembangunan. "Kondisi-kondisi seperti masyarakatnya yang tidak percaya dengan pemerintah, pengusaha yang tidak melibatkan masyarakat, atau juga pewarta yang bertolak belakang dengan pemerintah harus tidak ada lagi", tegas Hendi selaku Walikota Semarang menegaskan jika upaya pemerintah dalam membentuk sentimen positif tersebut dengan melakukan efisiensi pembangunan dan keterbukaan publik. Dua hal tersebut menurutnya menjadi kunci dalam meningkatkan kepercayaan seluruh stakeholder kepada Pemerintah Kota Semarang sebagai elemen utama pembangunan. Hal itu pula kemudian yang menghasilkan tren positif Kota Semarang dalam berbagai catatan statistik hingga menginjak umur Kota Semarang yang ke-472, pada tanggal 2 Mei 2019. (ADV HUT)